

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SERI KEMBANG I KEC.  
PAYARAMAN KAB. OGAN ILIR**



**Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
Swisni Maryati  
NIM 12290061**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

di-

Tempat

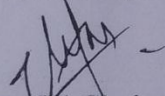
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan sungguh-sungguh, setelah diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SERI KEMBANG 1 KEC. PAYARAMAN KAB. OGAN ILIR”**, yang ditulis oleh **SWISNI MARYATI** Nim: **12290061** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

*Wassalam'alaikum wr. Wb.*

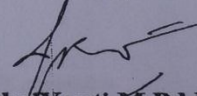
**Pembimbing I**

  
**Dra. Hj Choirun Niswah.M.Ag**

**NIP. 19700821 199603 2002**

Palembang,

**Pembimbing II**

  
**Febri Yanti.M.Pd.I**

**NIP. 19770203 200701 2015**

Skripsi Berjudul

**"PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS V DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SERI KEMBANG I  
KEC. PAYARAMAN KAB. OGAN ILIR"**

yang ditulis oleh **Swisni Maryati, NIM. 12290061**  
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 24 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 11 April 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

*Hasbi*

**M. Hasbi, M.Ag.**  
NIP.19760131 200501 1 002

Sekretaris

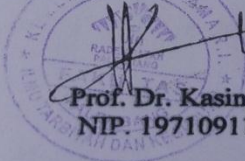
*Kris*

**Kris Setyaningsih, S.E., M.Pd.I.**  
NIP.196409021990037002

Penguji 1 : **Drs. H.M. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I.**  
NIP. 19560220 198503 1 002

Penguji 2 : **Dr. Leny Marlina, M.Pd.I.**  
NIP. 19790828 200701 2 019

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag**  
NIP. 19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“SETIAP KEGAGALAN DAN RINTANGAN PASTI SELALU DATANG KEPADA KITA DIKALA KITA INGIN MENGGAPAI SESUATU, MAKA JADIKAN SEMUA ITU SEBAGAI MOTIVASI DALAM KEHIDUPAN SERTA YAKINKAN DIRI KITA BAHWA ALLAH SELALU BERSAMA KITA DAN ALLAH TIDAK AKAN MENGUJI HAMBANYA DI LUAR BATAS KEMAMPUANNYA HAMBANYA”*

### PERSEMBAHAN

- ❖ Ayahnda HALPISRI dan ibunda AISYAH yang telah rela berkorban atas semuanya, tak henti-henti memberikan motivasi lalu mengiringi dengan ketulusan doa untuk menggapai semua mimpi serta mendanai semua kebutuhan pendidikan untuk mencapai cita-cita mendapatkan gelar sarjana S1.
- ❖ Sahabat terbaikku yang selalu membangkitkanku ketika aku jatuh dan memotivasiku disaat aku terpuruk (Uswatun Chasanah, Rumiati dan Asmarani )  
Teman-teman seperjuangan (Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam '12)  
Special yang selalu ada dan tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan dukungan untukku,memarahi ketika aku salah, ketika aku sedih, susah senang bersama di lalui

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran AllahSWT atas berkat rahmat, taufik dan karunia-Nya serta Kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripisi dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas v Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan ilir ” sebagai tugas akhir dengan lancar dan tanpa ada kendala suatu apapun.

Sholawat ma’assalam Minallah semoga tetap selalu tercurah atas Rasulullah Saw, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yang kita rasakan saat ini. Dimana beliau jualah salah seorang Revolusioner Islam yang telah membawa panji-panji Islam untuk selalu senantiasa tegak diantara bumi ini. Semoga kita semua mendapatkan Syafa’at-Nya kelak di yaumil Qiyamah. Amin

Dalam penulisan skripsi ini, bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

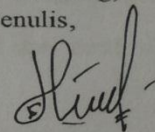
Tersusunnya skripsi ini tidak sekedar jerih payah penulis semata melainkan banyak pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Allah Swt, yang telah memberikan cinta, kekuatan, kesabaran dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Yang tercinta dan tersayang Ayahanda HALPISRI dan Ibunda AISYAH serta Keluarga yang telah banyak memberi Dukungan Moral dan Materi, yang tiada hentinya mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku.
3. Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Bapak Prof. Dr. M. Sirozi, MA., Ph.D.,
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
5. Bapak M. Hasbi, M.Ag. dan Ibu Kris Setyaningsih, S.E., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Dra.Hj. Choirun Niswah, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan sabar memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Febriyanti, M.Pd.I., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi serta kesabarannya dalam penyusunan skripsi ini



8. Bapak M. Hasbi, M.Ag., Selaku Penasehat Akademik
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Umumnya dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Khususnya yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
10. Pustakawan dan Staf Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang umumnya dan terkhusus Ayuk Asmarani, S.Hum., Yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepala sekolah, Bapak/Guru dan Staf Karyawan/i Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir
12. Sahabat Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2012<sup>(2)</sup> seperjuangan ku. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, dimana tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku serta selalu menemani saat ku menghadapi hal-hal baru yang kadang membingungkanku.

Palembang, April 2018  
Penulis,



Swisni Maryati  
NIM. 12290061

## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Hipotesis Penelitian .....	9
G. Variabel Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional .....	10
I. Kerangka Teori .....	15
J. Kisi-Kisi Instrumen Pertanyaan .....	22
K. Tinjauan Pustaka .....	24
L. Metodologi Penelitian .....	26
M. Sistematika Penelitian .....	31

### **BAB II LANDASAN TEORI**



<b>A. Pengelolaan Kelas</b> .....	33
1. Pengertian Pengelolaan Kelas .....	33
2. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	34
3. Guru Sebagai Pengelola Kelas .....	37
4. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas .....	38
5. Pendekatan Pada Pengelolaan Kelas.....	39
6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas.....	42
7. Faktor-Faktor Pengelolaan Kelas.....	45
8. Beberapa Masalah dalam Pengelolaan Kelas.....	46
9. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas.....	46
10. Kerampilan Pengelolaan Kelas.....	49
<b>B. Prestasi Belajar Siswa</b> .....	50
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	50
2. Macam-Macam Prestasi Belajar .....	54
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	56
<b>C. Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Belajar</b> .....	60
1. Faktor-Faktor Pendukung Pengelolaan Kelas.....	60
2. Faktor-Faktor Penghambat Pengelolaan Kelas .....	62
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH SERI KEMBANG I</b>	
A. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Seri Kembang I.....	66
B. Visi dan Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Seri Kembang I .....	68
C. Profil SD Muhammadiyah Seri Kembang I .....	69
D. Keadaan Guru SD Muhammadiyah Seri Kembang I.....	69
E. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Seri Kembang I.....	71
F. Penyelenggaraan Ekstra Kulikuler .....	72
G. Keadaan Sarana Prasarana .....	74
H. Keadaan Belajar Mengajar .....	76
I. Daftar Prestasi Siswa SD Muhammadiyah Seri Kembang I.....	79
J. Pembinaan Sarana Prasarana SD Muhammadiyah Seri Kembang I .....	81

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Pengelolaan Kelas .....	83
1. Data angket pengelolaan kelas sebelum dilakukan guru.....	83
2. Data angket pengelolaan kelas sesudah dilakukan guru .....	86
B. Prestasi Belajar Siswa.....	88
1. Prestasi belajar siswa sebelum dilakukan pengelolaan kelas .....	89
2. Prestasi belajarsesudah di lakukan pengelolaan kelas .....	94
C. Implementasi hasil penelitian .....	101

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	102

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal untuk terjadinya proses belajar mengajar yang termasuk kedalam hal ini misalnya, penghentian tingkah laku siswa yang nyeleweng dari perhatian kelas, pemberian hadiah untuk siswa yang telah menyelesaikan tugas tepat waktu atau penetapan norma kelompok yang produktif. Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan langkah awal untuk meraih keberhasilan siswa, meraih prestasi belajar yang baik. Sebaliknya kegagalan guru dalam mengelola kelas bertanda ketidakakuratan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V, untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I.

Dalam pengambilan objek penelitian, penulis mengambil populasi seluruh siswa V kelas Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I berjumlah 32 orang. Untuk mendapat data tersebut penulis menggunakan data observasi, wawancara, dokumentasi serta angket yang diberikan kepada guru dan siswa. Sedangkan analisis data yang di gunakan adalah menggunakan rumus TES "t" untuk dua sample besar yang satu sama lain saling berhubungan.

Hasil dari analisis data disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa .hal ini dapat dilihat dari taraf signifikan 5% adalah 2,04 dan pada signifikan 1% adalah 2,75 .

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan.<sup>1</sup> Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat. Peranan pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia berkepribadian yang sempurna.

Pendidikan merupakan aktifitas dalam rangka mengembangkan aspek-aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan agama. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung didalam kelas, tetapi juga diluar kelas, baik bersifat formal (di sekolah) dan informal (dalam keluarga) maupun non formal di ( dalam masyarakat).

Pendidikan tidak identik dengan pengajaran yang hanya terbatas pada usaha untuk mengembangkan intelektual seseorang, akan tetapi suatu tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam kepribadian manusia yang diinginkan.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar diperlukan usaha dalam kegiatan mengajar yang baik, di mana berhasil tidaknya tujuan pendidikan tersebut sangatlah bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, karena suatu kegiatan belajar mengajar

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis, Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 22

<sup>2</sup>Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 119

akan berhasil bila siswa aktif menjadi pelaku kegiatan tersebut. Hal ini akan terjadi apabila siswa berminat pada proses belajar yang diajarkan.

Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan selalu berorientasi pada tujuan pendidikan nasional. Begitu juga dengan Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan ilir pendidikan berusaha mengacu pada tujuan pendidikan nasional, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama.

Pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan guru yang ditujukan untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku siswa yang tidak diharapkan, menciptakan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional yang positif, serta menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang produktif dan efektif. Pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan raport, penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif), didalamnya mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas.

Pengelolaan kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang menciptakan pola aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi kelas. Guru-guru akan menciptakan kondisi kelas dan mempertahankannya sehingga individu-individu dapat memanfaatkan rasionalnya, bakat kreatifnya terhadap tugas-tugas pendidikan yang menantang. Hal ini merupakan organisasi kelas yang efektif, yang mencakup seleksi

metode yang sesuai dengan situasi. Misalnya tersediaanya kelas yang bersih, fasilitas kelas yang memadai, Akan tetapi realita yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I, masih terdapat kondisi pengelolaan kelas yang kurang optimal, sehingga ada kemungkinan dalam mencapai tujuan kurang maksimal.

Pengelolaan kelas merupakan hal yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar, akan tetapi dalam hal ini masih banyak guru yang tidak memahami pengelolaan kelas yang baik bahkan terkadang guru tidak memperhatikan kelasnya sehingga tak jarang kita kunjungi kelas yang apabila saat belajar terjadi kekacauan, keributan, kegaduhan yang seharusnya tidak boleh terjadi didalam maupun diluar kelas saat belajar. Dan juga masih kurangnya guru yang menyadari bahwa pengelolaan kelas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam manajemen kelas yang lebih dikenal dengan pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan dalam mengorganisasikan segala sumber daya kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses pengajaran kondisi harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat terhindar dari kondisi yang



merugikan dan kembali kepada kondisi yang optimal apabila terjadi hal-hal yang merusak yang disebabkan oleh tingkah laku peserta didik di dalam kelas.<sup>3</sup>

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai, dilakukan, dan dikerjakan.<sup>4</sup> Prestasi adalah taraf keberhasilan yang diperoleh siswa setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Di antara kemampuan tersebut adalah kemampuan pengelolaan kelas dan memanfaatkan kelas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor intern) yang berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, kemandirian dan motivasi, maupun faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupa lingkungan keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat.

Pendidikan agama Islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam diperlukan kemampuan menguasai

---

<sup>3</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), Hlm. 122

<sup>4</sup> WJS. Poerwadarna Minta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Hlm. 910

materi yang disampaikan baik secara materi tertulis maupun peragaan-peragaan yang harus disampaikan karena tujuan pembelajaran agama Islam itu akan langsung dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. “Pendidikan agama Islam itu sendiri adalah usaha sadar untuk menyikapi siswa dalam meyakini,memahami,menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan,pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>5</sup>

Menyikapi pendidikan agama Islam bukan hanya pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik akan tetapi bagaimana seorang guru dapat mendorong siswanya untuk lebih mengetahui,memahami dan melaksanakan perintah tau anjuran-anjuran yang ada dalam agama Islam, banyak siswa yang memahami agama Islam hanya dari suatu sisi sehingga ia mudah sekali terprovokasi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan orang lain.

Sekolah/Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar atas keberhasilan dibidang pendidikan. Untuk itu, agar Sekolah/Madrasah dapat menjalankan misi-misnya, maka selama berlangsungnya proses pendidikan diperlukan adanya suatu keharmonisan kerjasama antara komponen yang ada dalam lembaga tersebut.

---

<sup>5</sup> Sayuti Pulung, *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam* ,(IAIN Raden Fatah Prees,2006),hal.21

Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I merupakan salah satu sekolah yang ada di Sumatra Selatan yang sudah maju. Hal ini terlihat dari kualitas peserta didik yang ada di sekolah tersebut serta sarana prasarana yang memadai, selain itu pula tenaga pendidik dan kependidikan yang berkopeten. Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I merupakan sekolah yang dinaungi oleh Dinas Pendidikan.

Bertolak dari uraian dan fenomena diatas, maka berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I, penulis menemukan gejala-gejala yang timbul di antaranya: Kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar, Rendahnya prestasi belajar siswa, Rendahnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, Kurangnya fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dan Siswa kurang memahami atau menguasai materi yang diajarkan. Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan kelas yang dibanun oleh guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai *“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 01 kec. Payaraman kab. Ogan ilir”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah yang ada ,yaitu :

1. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa
2. Guru tidak menggunakan alat dan bahan ajar dalam proses belajar mengajar
3. Tata letak kursi dan meja siswa belum tertata dengan baik
4. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar

### **C. Batasan Masalah**

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada *“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vdi Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri kembang kec. Payaraman Kab. Ogan ilir”*.

### **D. Rumusan Maslah**

Dilihat dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 01 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V diSekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 01 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir?

3. Apakah Ada Pengaruh antara Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 01 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian yaitu :

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 01 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 01 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.
- c. Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 01 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Teoritis

Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa atau pembaca tentang bagaimana pengelolaan kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

###### b. Praktis

- 1) Sekolah: pengelolaan kelas penting bagi sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

- 2) Guru: sebagai khazanah ilmu pengetahuan dalam mengelolah kelas yang baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Penulis: untuk merealisasi pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dalam pengembangannya dan sebagai calon pendidik, untuk menambah pengetahuan dalam hal pengelolaan kelas yang baik.
- 4) Mahasiswa: sebagai dokumentasi bagi yang melakukan studi lanjut.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu persoalan, dan untuk membuktikan kebenaran maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh yang signifikan Pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

### 2. Hipotesis Nilhil ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh yang signifikan pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

## **G. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian dalam skripsi ini di bagi dalam dua variabel :





## H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu bahasan yang bersifat praktis sebagai ketentuan, acuan dan pedoman dalam penganalisisan selanjutnya. Konsep yang akan dibahas untuk penelitian ini yakni mengenai “*Pengaruh Pengelolaan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vdi Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab.Ogan Ilir.*”

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Sementara itu, Surahmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2010), hlm. 849

## 2. Pengelolaan Kelas

### a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia adalah manajemen yang berarti ketatalaksanaan dan pengelolaan. Sedangkan kelas menurut Hamalik adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pelajaran dari guru.

Sedangkan Suharsimi menyebutkan bahwa kelas berarti sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pengejaran dari guru yang sama.<sup>7</sup>

### b. Indikator Pengelolaan Kelas

Adapun indikator dari pengelolaan kelas adalah mengatur dan menata lingkungan fisik kelas, menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran, menegakkan tingkah laku siswa, menjalin komunikasi yang baik dengan siswa serta menumbuhkan organisasi kelas yang efektif.

## 3. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar mengajar tertentu atau setelah ia

---

<sup>7</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006),Hlm.175

menerima pelajaran dari guru.<sup>8</sup>Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalaui mata poelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Nurkencana mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai atau diperioleh anak berupa nilai mata pelajaran, serta hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan, prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian diwujudkan dalam angka tau pernyataan.

#### b. Indikator Prestasi Belajar

Adapun indikator dari prestasi belajar adalah Pengamatan (dapat membandingkan), Ingatan (dapat menghubungkan), Pemahaman (dapat menyebutkan kembali apa yang dijelaskan, Penerapan (dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri) dan Analisis ( dapat memberikan contoh).

#### 4. Pendidikan Agama Islam

---

<sup>8</sup> Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Menghajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Hlm.5

<sup>9</sup> Nurkencana, *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), Hlm.62

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan disekolah maupun perguruan tinggi.

Muhammad SA Ibrahimy (Bangladesh) mengemukakan pengertian Pendidikan Agama Islam ialah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dalam membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.<sup>10</sup>

## **I. Kerangka Teori**

Kerangka teori yang penulis jadikan acuan dalam penelitian ini adalah tentang *Pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di sekolah dasar muhammadiyah seri kembang I kec. Payaraman Kab. Ogan ilir.*

### **1. Pengelolaan Kelas**

Menurut Kompri pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayagunakan potensi kelas yang ada seoftimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajardan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 27

pencapaian tujuan pembelajaran. Secara garis besar pengelolaan kelas meliputi :*Pertama* pengeturan orang (siswa). *Kedua* pengaturan fasilitas.<sup>11</sup>

Pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam memberdayakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap personal untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.

Adapun tujuan pengelolaan kelas , ruang lingkup pengelolaan kelas, faktor faktor pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dan pelaksanaan pengelolaan kelas :

a. Tujuan pengelolaan kelas

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.

---

<sup>11</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung :Alfabeta,2014),Hlm.141

4) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.<sup>12</sup>

b. Ruang lingkup pengelolaan kelas

1) Manajemen kurikulum. Kurikulum adalah suatu cakupan kerja yang digunakan oleh seorang guru sebagai pedoman yang akan dicapai di dalam proses belajar mengajar. Jadi manajemen kurikulum adalah sebuah perencanaan atau pengarah untuk menyelesaikan kurikulum tersebut.

2) Manajemen Peserta Didik. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia baik dari jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Jadi manajemen peserta didik adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti PBM dengan efektif dan efisien.

3) Kegiatan Akademik. Kegiatan akademik dikategorikan sebagai kegiatan PBM, diantaranya membuat persiapan sebelum mengajar, melaksanakan pengajaran yang telah dipersiapkan, dan menilai sejauh mana pelajaran yang sudah disajikan itu berhasil dan dikuasai peserta didik.

4) Kegiatan Administratif. Kegiatan administratif ini dikategorikan sebagai kegiatan “*Non teaching*” sebagai kondisi yang perlu diperhatikan guru

---

<sup>12</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung :Alfabeta,2014),Hlm.143



bagi kelancaran mengajarnya seperti kegiatan-kegiatan procedural dan kegiatan organisasional.

c. Faktor-faktor pengelolaan kelas

- 1) Kondisi fisik. Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.
- 2) Kondisi sosio-Emosional. Kondisi sosio emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan siswa dan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran.
- 3) Kondisi Organisasional. Kegiatan rutin yang secara organisasional dilakukan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan dapat mencegah masalah pengelolaan kelas. Dengan kegiatan rutin yang telah diatur secara jelas dan telah dikomunikasikan kepada semua siswa yang secara terbuka sehingga jelas bagi mereka, akan menyebabkan tertanamnya pada diri siswa kebiasaan yang baik.

d. Aspek-Aspek Pengelolaan Kelas

- 1) Mengecek kehadiran siswa.
- 2) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.
- 3) Pendistribusian bahan dan alat.

- 4) Mengumpulkan informasi dari siswa.
- 5) Mencatat data siswa.
- 6) Pemeliharaan arsip.
- 7) Memberikan tugas /PR

Untuk mencapai pengelolaan kelas diperlukan pendekatan tertentu, pendekatan pengelolaan kelas, yaitu dengan kekuasaan, ancaman, kebebasan, resep, pengajaran, perubahan tingkah laku, suasana emosi dan hubungan sosial, elektis atau pluralistic.<sup>13</sup> Dalam proses pembelajaran semua yang terlihat didalamnya berperan aktif sehingga tercipta komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Besar kecilnya interaksi tergantung pada metode mengajar yang dipergunakan.<sup>14</sup>

## 2. Prestasi Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

---

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),Hlm.201-205

<sup>14</sup>Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001),Hlm.205

dibandingkan dengan sebelumnya misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.

Sedangkan prestasi belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.<sup>15</sup> Untuk itu dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran .

Menurut Subrata yang dikutip oleh Ely Munizar Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Faktor Intern

Faktor ini dapat berupa factor fisiologi dan psikologis. Faktor phisis atau factor yang berasal dari jasmani dan factor psikologis yang berasal dari kondisi psikis.

b. Faktor Ekstern

Faktor yang berada di luar dari si pelajar dapat berupa manusia maupun kondisi lingkungan peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

Definisi pendidikan dikemukakan para ahli dalam rumusan yang berbeda-beda menurut sudut pandang masing-masing. Apabila kita tinjau dari rumusan bahasa sebagaimana yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah ”proses dan perubahan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam

---

<sup>15</sup>Asrdiman,A.M,*Prestasi Belajar*,(Jakarta:Balai Pustaka,2001),Hlm.46

masyarakat Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menggambarkan konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*.

a. Tarbiyah

Istilah tarbiyah berakar dari tiga kata. Pertama, kata *robba yarubbu* yang berarti bertambah dan tumbuh. Kedua, kata *rabiya yarba* yang berarti tumbuh dan berkembang. Ketiga, kata *rubba yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai, dan memelihara. Kata *al-rabb*, juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti menghantarkan sesuatu kepada kesempurnanya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.

b. Ta'lim

Istilah ta'lim menurut pendapat Jalal sebagai mana dikutip oleh Hery Noer-Aly, memuat konsep-konsep pendidikan sebagai berikut :Pertama, ta'lim adalah proses pembelajaran secara terus-menerus sejak manusia lahir melalui perkembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati. Kedua proses ta'lim tidak hanya mencapai aspek kognitif, tetapi mencakup aspek afektif dan psikomotorik.

Ta'lim yaitu pendidikan yang menitik beratkan pada pengajaran, penyampaian informasi, dan pengemangan ilmu. Ta'lim mempunyai ruang lingkup yang luas, tidak terbatas pada pendidikan dalam keluarga, akan tetapi dapat diartikan sebagai semua proses dan bentuk pendidikan baik dalam keluarga, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Ta'lim berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat, sejalan dengan konsep pendidikan

seumur hidup. Oleh karena itu istilah ta'lim mencakup aspek kognitif (*ilmu pengetahuan*), afektif (*sikap*), dan aspek psikomotorik (*keterampilan*).

c. Ta'dib

Istilah ta'dib dalam konsep pendidikan Islam berasal dari dua kata adab, yang berarti pengenalan dan pengakuan dan wujud bersifat teratur secara hirarkis sesuai dengan kapasitas dan potensi jasmani, rohani serta intelektualnya. Dengan demikian kata adab mencakup pengertian ilmu dan amal. Ta'dib sesuai dengan cara Tuhan mendidik Nabi Muhammad saw. Walaupun pendidikan Islam dapat dipahami secara berbeda, namun pada hakikatnya merupakan satu kesatuan dan mewujudkan secara operasional dalam proses pembudayaan dan pewarisan serta pengembangan ajaran agama, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke dalam satu sistem yang utuh, berdasarkan Qur'an dan as-sunah.<sup>16</sup>

Dengan demikian pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.

## **J. Kisi-Kisi Instrumen Pertanyaan**

---

<sup>16</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : Cv. Grafindo Telindo, 2011), Hlm. 11

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	
1. Variabel Pengelolaan Kelas	1. Mengatur dan menata lingkungan fisik kelas	1. Mengatur tempat duduk siswa	25	
		2. Mempersiapkan alat peraga	9, 15	
			3. Menciptakan tata tertib bersama-sama	2, 11, 20
			4. Melihat kerapian fasilitas siswa	6, 18
	2. Menegakkan disiplin di dalam mengelola kelas	1. Mengatur siswa di dalam kelas	6, 18	
		2. Mengatur waktu dalam satu mata pelajaran	26	
		3. Menasehati siswa yang perilakunya tidak sesuai dengan aturan kelas	10, 12	
	3. Menegakkan tingkah laku siswa	1. Menghargai antar sesama siswa	21	
		2. Menghargai pendapat siswa	22	
		3. Menyalurkan minat dan bakat siswa	23	
	4. Menjalin komunikasi dengan siswa	1. Saling mengenal antar guru dan siswa	4	
		2. Sikap empati kepada peserta didik	24, 16	
		3. Memberikan penghargaan kepada peserta	14	

		didik	
	5. Menumbuhkan organisasi kelas yang efektif	1. Menciptakan kelompok belajar	17, 8, 7, 1
		2. Membuat tata tertib siswa	19, 13
2.. Variabel Y Prestasi Belajar	1. Hapalan	Peserta didik dapat menghafal dengan benar semua yang dijelaskan oleh guru	3, 5, 9, 12, 16
	2. Ingatan	Peserta didik dapat mengingat pelajaran yang diberikan oleh guru baik yang sedang di pelajari maupun yang telah dipelajari minggu lalu	1, 14, 17, 18, 19
	3. Pemahaman	Peserta didik dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru	2, 4, 10, 20
	4. Penerapan	Peserta didik dapat menerapkan yang di sampaikan oleh guru , keruang lingkup sekolah, keluarga dan masyarakat	7, 8, 13
	5. Analisis	Peserta didik dapat memberikan contoh dari apa yang telah di jelaskan oleh gurunya	6, 11, 15

## **K. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka maksudnya mengkaji atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan fakultas maupun institut untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya. Berdasarkan telaah penulis sejauh ini belum ditemukan literatur yang mengkaji tentang "*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir*". Namun ada penelitian yang mendekati dan mendukung terhadap penelitian ini.

Neti Kusuma Aprida wati dalam skripsinya berjudul "*Pengaruh pengelolaan kelas di SLTP Negeri I Semendo Kab. Muara Enim*". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam persiapan mengajar tidak dicantumkan pengaturan tempat duduk dan ruang kelas, guru tidak merencanakan cara mengorganisasi siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak merencanakan cara-cara memotivasi atau membangun semangat belajar siswa sehingga kelihatan kurang efektif, guru yang terlalu membiarkan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

Ansori dalam skripsinya yang berjudul "*Study tentang pengelolaan kelas di Madrasah Aliyah Guppi Palembang*". Hasil penelitian ini menerangkan, bahwa guru telah berusaha mengelola kelas dengan baik dan siswa dapat menerima dengan baik pula walaupun belum sepenuhnya berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang baik dengan tingkat persentase 80%. Sungguhpun demikian hasil tersebut perlu ditingkatkan lagi, sehingga realisasi pengelolaan kelas tak didominasi hal-hal yang bersifat fisik, namun lebih mengoptimalkan kegiatan yang bersifat non fisik.



Emmi Riati dalam skripsinya yang berjudul "*Efektivitas pengelolaan kelas dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien*". Hasil penelitian ini mengemukakan, bahwa pengelolaan kelas yang efektif akan menjadikan proses pembelajaran yang efektif pula.

Dewi Anggraini dalam skripsinya yang berjudul "*Manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar PAI di SMU Negeri 1 Banyu Lincir*". Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa format manajemen kelas yaitu bersifat fisik beberapa pengelolaan seluruh perlengkapan, Peralatan pembelajaran, pengaturan tata ruang kelas, tempat kursi, meja siswa dan pengelolaan terhadap fasilitas atau alat-alat pembelajaran.

Dari keempat skripsi tersebut jelas ada perbedaan dengan judul, permasalahan, dan objek yang penulis teliti. Permasalahan yang penulis teliti ini menitikberatkan tentang telaah penulis sejauh ini belum ditemukan skripsi yang mengkaji tentang "*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir*". Belum pernah diteliti di sekolah umum manapun, di wilayah Kab. Ogan Ilir. Penelitian ini memfokuskan tentang bagaimana Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

## **L. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun pengertian pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan sosiologis. Pendekatan ini menekankan pada prosedur yang ketat dalam menentukan variabel-variabel penelitiannya. Ketetapan pendekatan ini sudah terlihat dari asumsi dasar kuantitatif.

Dasar teori pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Tujuan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

## 2. Subyek Informan Penelitian

Subyek penelitian ini adalah fokus terhadap *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir*. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau narasumber, yaitu mencari informasi melewati kepala sekolah dan guru. Kemudian di dalam penelitian ini ada informen kunci yang merupakan informen awal yang akan dipilih secara *randomsampling*.

## 3. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah seri kembang 01 kec. Payaraman kab. Ogan ilir berjumlah 50 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1  
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VA	8	7	15
2	VB	9	8	17
Jumlah		17	15	32

Dari populasi tersebut yang akan dijadikan sampel adalah 32 siswa. Hal ini berdasarkan pada suatu pedoman bahwa: Apabila jumlah populasi kurang dari 100 responden, untuk simplenya lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlah populasinya lebih besar dari 100 responden, maka sampelnya dapat diambil antara 10 persen-15 persen atau antara 20 persen-25 persen atau lebih dari itu.<sup>17</sup>

#### 4. Jenis data dan sumber data penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil serangkaian observasi. Data-datanya berupa penjelasan yang berkaitan dengan “*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.*”.

---

<sup>17</sup> *Ibid*,Hlm.134

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

b. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Murid dan guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan sifat dari data yang akan dihimpun, metode tersebut adalah:

- a. Metode Observasi, digunakan untuk mengamati lokasi penelitian untuk memperoleh data Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sd Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir
- b. Angket, digunakan untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa, mengenai pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sd Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir

- c. Metode Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana, jumlah guru, siswa dan tenaga administrasi

## 5. Pengelolaan dan Tehnik Analisis Data

### a. Pengelolaan Data

Data yang terhimpun, yaitu data di lapangan lalu diperiksa keabsahannya dan kesahihannya kemudian diediting, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam aspek-aspek masalah yang disusun secara matrik.

### b. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang ada, penulis menggunakan komperasi tes 't' dengan rumus sebagai berikut:

1. Mencari "t" dalam keadaan dua sampel yang di teliti sampel Besar .<sup>18</sup>

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

2. Mencari *Mean Variabel I ( Variabel X )* :  $M_1 = \frac{\sum fx}{N}$

3. Mencari *Mean Variabel II ( Variabel X )* :  $M_2 = \frac{\sum fx}{N}$

4. Mencari *Deviasi Standar Variabel I* :  $SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

5. Mencari *Deviasi Standar Variabel II* :  $SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

---

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta : Rajawali Press, 1991), hlm. 305

6. Mencari Standar Error Mean Variabel I :  $SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$
7. Mencari Standar Error Mean Variabel I :  $SE_{M_2} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$
8. Mencari Koefisien Kolerasi”r” Prodec Moment ( $r_{xy}$  atau  $r_{12}$ ), yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan ( Kolerasi) antara Variabel I dan Variabel II dengan bantuan peta kolerasi ( Scatter Diagram) :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'})(C_{y'})}{(SDx')(SDy')}$$

9. Mencari Standar Error perbedaan Mean antara sample I dan Sample II.

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

10. Mencari  $t_o$  degan Rumus :  $t_o = \frac{M_1-M_2}{SE_{M_1-M_2}}$

MD = *Mean of Difference*

$\sum D$  = Jumlah Beda/Selisih antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II

N = *Number of Cases*

$SE_{M_D}$  = *Standar Error dan Mean of Defference*

$SD_D$  = *Deviiasi Standar dan perbedaan antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II.*<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, 306.

## **M. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, merupakan latar belakang masalah, identifikasi muasalah, batasan masalah, tujuandan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, Variabel penelitian, definisi oprasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, merupakan pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa yang berisikan tentang pengertian pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas, pendekatan dalam pengelolaan kelas, faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas. Kemudian menjelaskan prestasi belajar yang terdiri dari pengertian prestasi belajar, ciri-ciri perubahan sebagai hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III Deskripsi Wilayah, Merupakan gambaran umum sekolah dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan ilir. Sejarah singkat berdirinya, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, proses pembelajaran di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 0I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

Bab IV Analisis Data, Merupakan hasil penelitian yang berisikan tentang pengelolaan kelas dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 0I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengelolaan Kelas

##### 1. Pengertian pengelolaan kelas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, istilah pengelolaan dapat diartikan dengan "penyelenggaraan, pengurusan".<sup>20</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah "tingkat, ruang, tempat belajar di sekolah". Dengan kata lain Wina Sanjaya menjelaskan bahwa nukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Pengelolaan Kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.<sup>21</sup>

Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto, "Pembelajaran kelas sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan proses belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan seperti yang diharapkan."<sup>22</sup>

Beberapa pengertian pengelolaan kelas diatas, dapatlah memberi suatu gambaran serta pemahaman yang jelas bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha menyiapkan kondisi yang optimal agar proses atau kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar. Pengelolaan kelas adalah suatu masalah yang sangat

---

<sup>20</sup> .W.J.S., Poerwadarmita, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm. 470

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm.126

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekata Evaluating* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 68



kompleks dan seorang guru menggunakannya untuk menciptakan dan memperhatikan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

## **5. Tujuan Pengelolaan Kelas**

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu kemungkinan siswa bias belajar dan beerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual dan sikap serta apresiasi pada siswa.<sup>23</sup> Adapun secara khusus tjujuan pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar dan bekerja, serta membantu siswa memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>24</sup>

Tujuan pengelolaan kelas dan siswa adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.Fasilitas yang disediakan untuk memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan.Suasana disiplin,

---

<sup>23</sup>N. Sudiman, *Ilmu Pendiidikan*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 1991), Hlm. 311

<sup>24</sup>M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), Hlm. 8

perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.<sup>25</sup> Menurut Dirjen Dikdasmen yang menjadi tujuan pengelolaan kelas adalah:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta parabol belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- d. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.<sup>26</sup>

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan dan secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa sehingga terhindar dari permasalahan mengganggu seperti siswa mengantuk, enggan mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas, mengajukan pertanyaan aneh dan sebagainya.<sup>27</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal di dalam kelas

---

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 202), Hlm. 199-200

<sup>26</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm. 143

<sup>27</sup> Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran Teori Permasalahan dan Prakti* (Malang : UMM Press, 2005), Hlm. 200

sehingga siswa dapat belajar dan bekerja dengan baik. Selain itu juga guru dapat mengembangkan dan menggunakan alat bantu belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

## **6. Guru Sebagai Pengelola Kelas**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru adalah orang dewasa, yang karena perannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Orang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah/ibu, guru, ustaz, dosen, ulama dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Guru yang baik akan meningkatkan kemampuannya secara profesional. Guru harus memahami dengan baik bidang keguruan yang ditekuninya. Dengan pengelolaan kelas, maka suasana pembelajaran diharapkan menjadi kondusif karena terkontrol melalui pengawasan guru terhadap kelas secara fisik maupun non fisik (siswa).

Bekerja dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan kegiatan pengelolaan kelas, tidak bias bertindak sembarangan. Suatu masalah yang timbul mungkin akan dapat berhasil dengan cara tertentu dan pada saat tertentu. Akan tetapi

---

<sup>28</sup> Handari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), Hlm. 108

cara tersebut mungkin tidak dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah yang sama. Oleh karena itu keterampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna.<sup>29</sup>

Adapun tugas guru terkait dengan perencanaan pembelajaran meliputi pengelolaan kelas ialah :

- a. Melaksanakan pengajaran seperti program tahunan/semester, program satuan pengajaran (satuan pembelajaran), program rencana pengajaran, program mingguan guru dan lembar kegiatan siswa.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian belajar, ulangan harian, semesteran/tahunan, melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- c. Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, mengisi daftar nilai siswa serta melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- d. Membuat alat peraga, menciptakan karya seni, mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum, melaksanakan tugas tertentu di sekolah dan mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- e. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa, meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran, mengatur

---

<sup>29</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), Hlm. 122-123

kebersihan ruang kelas, daftar fiket kelas, buku absensi siswa, buku kegiatan pembelajaran/buku kelas dan tata tertib kelas.

- f. Membuat statistic bulanan siswa, pengisian daftar kumpulan nilai siswa(legger), pembuatan catatan khusus tentang siswa, pencatatan mutasi siswa, penyusunan buku laporan penilaian hasil belajar dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

## **7. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas**

- a. Manajemen kurikulum. Kurikulum adalah suatu cakupan kerja yang digunakan oleh seorang guru sebagai pedoman yang akan dicapai di dalam proses belajar mengajar. Jadi manajemen kurikulum adalah sebuah perencanaan atau pengarah untuk menyelesaikan kurikulum tersebut.
- b. Manajemen peserta didik. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia baik dari jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Jadi manajemen peserta didik adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik(dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti PBM dengan efektif dan efisien.
- c. Kegiatan akademik. Kegiatan akademik dikatagorikan sebagai kegiatan PBM, diantaranya membuat persiapan sebelum mengajar, melaksanakan

pengajaran yang telah dipersiapkan, dan menilai sejauh mana pelajaran yang sudah disajikan itu berhasil dan dikuasi peserta didik.

- d. Kegiatan administratif. Kegiatan administratif ini di katagorikan sebagai kegiatan “*Non teaching*” sebagai kondisi yang perlu diperhatikan guru bagi kelancaran mengajarnya seperti kegiatan-kegiatan procedural dan kegiatan organisasional.<sup>30</sup>

## **8. Pendekatan dalam pengelolaan kelas**

Menurut James Cooper yang dikutip oleh Hendyat Soetopo mengemukakan tiga pendekatan dalam pengelolaan kelas, yaitu pendekatan modifikasi perilaku, pendekatan sosio-emosionL dan pendekatan proses kelompok. Berikut penjelasan ketiga pendekatan di atas :

### **1. Pendekatan modifikasi perilaku**

Pendekatan ini didasari oleh psikologi behaviora yang menganggap perilaku manusia yang baik maupun yang tidak baik merupakan hasil belajar.Oleh karena itu perlu membentuk, mempertahankan perilaku yang dikehendaki dan mengurangi atau menghilangkan perilaku yang tidak dikehendaki.

Berdasarkan pendekatan ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pendekatan modifikasi perilaku aktivitas di utamakan pada penguatan tingkah laku siswa yang baik maupun tingkah laku siswa yang kurang baik, dengan pendekatan ini

---

<sup>30</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm. 147

diharapkan guru dapat merubah tingkah laku siswa sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Adapun teknik-teknik yang dapat diterapkan adalah :

a. Penguatan negatif

Penguatan negatif adalah pengurangan hingga penghilangan stimulus yang tidak menyenangkan untuk mendorong terulangnya perilaku yang diharapkan.

b. Penghapusan

Penghapusan adalah usaha mengubah tingkah laku subjek didik dengan cara menghentikan respon terhadap tingka laku mereka yang semula dikuatkan oleh respon itu.

c. Hukuman

Yaitu penghentiaan secara langsung perilaku anak yang menyimpang. Sebenarnya penguatan negative dan penghapusan merupakan hukuman yang tidak langsung. Dengan kata lain hukuman adalah pengajuaan stimulus tidak menyenangkan untuk menghilangkan dengan segera tingkah laku subjek peserta didik yang tidak diharapkan.<sup>31</sup>

2. Pendekatan iklim sosio-emosional

Pendekatan sosio-emosional bertolak dari psikologis klinis dan konseling. Pandangannya adalah bahwa proses belajar-mengajar yang berhasil

---

<sup>31</sup> Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran Teori Permasalahan dan Praktik* ( Malang : UMM Press, 2005), Hlm. 10

mempersyaratkan hubungan sosio-emosional yang baik antara guru subjek peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini mengutamakan pada hubungan yang baik antar personal di dalam kelas. Baik itu guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Sehingga siswa merasa aman dan senang jika berada didalam kelas serta berpartisipasi dalam prose belajar mengajar dalam kelas. Dengan kata lain peran guru sangat penting dalam dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan guru diharapkan dapat merasakan apa yang dirasakan oleh siswa serta mampu menyikapi secara demokratis.

### 3. Pendekatan proses kelompok

Pendekatan prose kelompok berangkat dari psikologi sosial dan dinamika kelompok, dengan anggapan bahwa proses belajar mengajar yang efektif dan efisien berlangsung dalam konteks kelompok. Untuk itu guru harus mengusahakan agar kelas menjadi suatu ikatan kelompok yang kuat. Dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan belajar siswa didapat dari pengalaman belajar kelompok siswa di mana dalam kelompok terdapat norma-norma yang harus diikuti oleh anggotanya. Terdapat tujuan yang ingin dicapai, adanya hubungan timbal balik antara anggota kelompok untuk tujuan, serata memelihara kelompok yang produktif.

Lain halnya dengan guru yang memperhatikan siswa, selalu terbuka terhadap keluhan siswa maupun mendengarkan kesulitan belajar siswa. Guru yang seperti ini banyak yang disenangi oleh siswanya. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru seperti inilah yang diyakini berkorelasi positif dengan perubahan tingkah laku dan



prestasi belajar siswa. Dengan kata lain menciptakan iklim kelas yang baik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran di dalam kelas.<sup>32</sup>

## **9. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas**

Pengelolaan pembelajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip mengajar. Ia harus mempertimbangkan segi and strategi pembelajaran, dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi praktis realistik dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar maupun evaluasi pembelajaran. Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dipergunakan yaitu:

### **a. hangat dan antusias**

hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.<sup>33</sup>

### **b. Tantangan**

---

<sup>32</sup> *Ibid*, Hlm. 11

<sup>33</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hlm.184

Penggunaan kata-kata tindakan cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

c. Bervariasi

Penggunaan alat dan media atau alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian anak didik. Apalagi bila penggunaannya bervariasi sesuai dengan kebutuhan. Kevariasian dalam menggunakan apa yang disebutkan di atas merupakan kunci untuk menciptakan pengelolaan kelas yang efektif dan efisien.

d. Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan anak didik, serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan dalam pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti perkelahiaan antar peserta didik, tidak ada perhatian dan tidak ada yang mengerjakan tugas dan lain sebagainya.

e. Pendekatan pada hal-hal positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian anak didik pada hal-hal yang negative. Pendekatan pada hal-hal yang positif yaitu penekatan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku anak didik yang positif dari pada tingkah laku yang negatif. Pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian

penguasaan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

f. Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu guru-guru sebaiknya selalu mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi tauladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin anak didiknya ikut disiplin dalam segala hal.<sup>34</sup>

Menciptakan kelas yang efektif dalam pembelajaran, pihak sekolah harus memahami beberapa pengorganisasian serta pengaturan letak kelas harus diperhitungkan terhadap sesuatu yang kemungkinan akan terjadi berupa gangguan-gangguan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran seperti :

1. Kurang masuknya udara ke dalam kelas sehingga situasi kelas menjadi pengap.
2. Masuknya cahaya matahari ke dalam kelas mengganggu penglihatan siswa atau tidaknya cahaya yang masuk karena tertutup oleh bangunan yang lain.
3. Cat yang terlalu tajam pada tembok sekolah sehingga mengganggu pandangan mata.

---

<sup>34</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 202), Hlm. 207-209

#### 4. Keadaan di kelas yang lembab dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Bedasarkan pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

### 10. Faktor-Faktor Pengelolaan Kelas

- a. Kondisi fisik. Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.
- b. Kondisi sosio-Emosional. Kondisi sosio emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan siswa dan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran.
- c. Kondisi organisasional. Kegiatan rutin yang secara organisasional dilakukan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan dapat mencegah masalah pengelolaan kelas. Dengan kegiatan rutin yang telah diatur secara jelas dan telah dikomunikasikan kepada semua siswa yang secara terbuka sehingga jelas bagi mereka, akan menyebabkan tertanamnya pada diri siswa kebiasaan yang baik.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Zakia Darajat, *Metodologi Peengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm. 63-64

<sup>36</sup>Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), Hlm. 112-113

## **11. Beberapa masalah pengelolaan kelas**

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelolan kelas. Indicator kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Kerena itu pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar.

Keaneka ragaman prilaku siswa yang menimbulkan beberapa masalah pengelolaan kelas menurut Made Pidarta adalah :

1. Kurangnya kesatuan dengan adanya kelompok-kelompok dan pertentangan jenis kelamin.
2. Tidak ada standar perilaku dalam belajar kelompok.
3. Reaksi negative terhadap peserta kelompok.
4. Mudah mereaksi prilaku negative/terganggu.
5. Moral rendah, permusuhan dan agresif.
6. Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah.<sup>37</sup>

## **12. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas**

Pelaksanaan pengelolaan kelas meliputi aspek-aspek pengelolaan kelas dalam pembelajaran yang tertuang dalam petunjuk pengelolaan kelas adalah :

- 8) Mengecek kehadiran siswa. Siswa di lihat dari keberadaanya satu persatu terutama di arahkan untuk melihat kesiapannya dalam mengikuti proses

---

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar dan Fako-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm.175-176

belajar mengajar, kesiapan secara fisik terutama mental karena dengan perhatian dari awal akan memberikan dorongan kepada mereka untuk dapat mengikuti kegiatan dalam kelas dengan baik.

- 9) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut pekerjaan yang sudah di berikan hendaknya dengan cepat dikumpulkan dan diberikan komentar singkat sehingga rasa penghargaan yang tinggi dapat memberikan motivasi atas kerja yang sudah di lakukan..
- 10) Pendistribusian bahan dan alat. Apabila ada alat dan bahan belajar yang harus didistribusikan maka secara adil dan profesional, setiap siswa memperoleh kesempatan untuk melakukan praktik atau menggunakan alat dan bahan dalam proses belajarnya.
- 11) Mengumpulkan informasi dari siswa. Banyak informasi berguna bagi guru dan siswa itu sendiri yang dapat di peroleh dari siswa baik yang berupa informasi tentang pribadi siswa maupun berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan siswa yang harus dan sudah dikerjakan
- 12) Mencatat data siswa. Data-data siswa baik secara perorangan maupun kelompok yang menyangkut individu maupun pekerjaan sangat penting untuk mencatat, karena akan mendukung guru dalam memberikan evaluasi akhir terhadap pencapaian hasil pekerjaan siswa.
- 13) Pemeliharaan arsip. Arsip tentang kegiatan dalam kelas disimpan dan ditata dengan rapi dan dielihara sebagai tanggung jawab bersama sehingga dapat memberikan informasi bagi guru maupun bagi siswa.

14) Memberikan tugas /PR. Penugasan adalah proses memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk melakukan kegiatan secara mandiri dan mengevaluasi kemampuan secara sendiri.<sup>38</sup>

Guru yang tidak dapat melihat dan merasakan beban seperti yang digambarkan diatas bukanlah guru walaupun berpredikat guru. Jika guru telah dapat melihat persoalan yang dihadapi, langkah berikut yang harus diambil supervisor adalah menolong para guru agar dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi itu.<sup>39</sup>

Pengelolaan kelas tidak terlepas dari permasalahan, dan permasalahan dalam pengelolaan kelas adalah :

1. Kelas kurang kohesif. Misalnya perbedaan jenis kelamin, suku dan tingkatan sosial ekonomi dan sebagainya.
2. Kelas mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya misalnya, mengejek kelas yang dalam pengajaran seni suara menyanyi dengan suara sumbang.
3. Membesarkan hati anggota kelas justru melanggar norma kelompok, misalnya pemberian semangat kepada badut kelas.
4. Kelompok cenderung mudah dialihkan perhatiannya dari tugas yang tengah digarap.

---

<sup>38</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm. 153

<sup>39</sup>Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), Hlm. 109-110

5. Semangat kerja rendah. Misalnya semacam aksi protes kepada guru karena menganggap pemberian tugas yang kurang adil.
6. Kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru misalnya, gangguan jadwal atau guru kelas terpaksa diganti sementara oleh guru lain dan sebagainya.<sup>40</sup>

### **13. Keterampilan pengelolaan kelas**

Keberhasilan seorang guru tidak hanya berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar misalnya, tujuan yang jelas, menguasai materi, pemilihan metode yang tepat, penggunaan sarana, dan evaluasi yang tepat. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah keberhasilan guru dalam mencegah timbulnya perilaku subjek peserta didik yang mengganggu jadwalnya proses belajar mengajar, kondisi fisik belajar dan kemampuan mengelolanya.

Oleh karena itu kegiatan guru dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan pengelolaan pengajaran dan kegiatan pengelolaan kelas.<sup>41</sup> Tujuan pengajaran yang tidak jelas, materi yang terlalu mudah atau terlalu sulit, urutan materi tidak sistematis, alat pembelajaran tidak tersedia, merupakan contoh masalah pembelajaran.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang mengaktifkan siswa perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Aksesibilitas : siswa mudah menjangkau alat dan sumber belajar.

---

<sup>40</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2004), Hlm. 126

<sup>41</sup>*Ibid*, Hlm. 200



- b. Mobilitas : siswa dan guru mudah bergerak dari suatu bagian ke bagian yang lain.
- c. Interaksi : memudahkan terjadi interaksi antara diri siswa maupun antar siswa.
- d. Variasi kerja siswa : memungkinkan siswa bekerja secara perorangan, berpasangan atau berkelompok.<sup>42</sup>

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi berasal dari bahasa belanda, menjadi prestasi dalam bahasa Indonesia yang berarti hasil belajar.<sup>43</sup>Selanjutnya kita membahas mengenai pengertian belajar. Belajar menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>44</sup>Pengertian belajar menurut Alsuf Sabri dalam bukunya psikologi pendidikan mengatikan beberapa hal pentiing yang berkaitan dengan pengertian belajar,, sebagai berikkut :

- a. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman dan latihan.
- b. Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa prilaku yang baru.

---

<sup>42</sup> Budiono, *Kegiatan Belajar Mengajar Makalah Kurikulum Berbasis Kompetensi* , (Jakarta : Puskur Balitbang Depdiknas, 2002), Hlm. 8

<sup>43</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), Hlm. 2

<sup>44</sup>Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 2

- c. Perubahan tingkah laku yang ditimbulkan oleh belajar dapat berupa perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk.
- d. Perubahan tingkah laku meniru meneliti mencoba atau dengan pengalaman
- e. Tingkah laku yang mengalami perubahan akibat belajar itu menyangkut semua aspek pengetahuan keterampilan, kemampuan, kebiasaan sikap dan sebagainya.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Dalyono belajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan perilaku, sikap, kebiasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.<sup>46</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>47</sup> Nana Sudjana juga mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan itu sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu belajar.<sup>48</sup>

Dari beberapa pendapat di atas sementara dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh seseorang secara sadar yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku yang baru sebagai akibat dari

---

<sup>45</sup> Alisuf Sobri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1955), Hlm. 55-56

<sup>46</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang : Rineka Cipta, 1990), Hlm. 49

<sup>47</sup> Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rfah Press, 2009), Hlm. 467

<sup>48</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Sinar Baru, 1989), Hlm. 5

pengalaman dan latihan yang dilakukan oleh seorang yang mempunyai tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap dan tingkah laku.

Sedangkan prestasi belajar adalah terjadinya perubahan yang diperoleh siswa sebagai hasil dan akibat dari perbuatan belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Menurut Purwardarminta, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai/dikerjakan.<sup>49</sup> Menurut Bachari bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai/hasil yang sebenarnya dicapai.<sup>50</sup>

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individual atau kelompok. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Komponen Guru*, yang mengutip dari Ma'ud Hasan Abdul Qohar, bahwa prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harapah, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.<sup>51</sup>

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Keberhasilan seseorang dalam memahami materi pembelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil

---

<sup>49</sup> Purwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Hlm. 768

<sup>50</sup> Buchari, *Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Raja Grafindo, 1985), Hlm. 178

<sup>51</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya :Usaha Nasional, 1994), Hlm.20-21

belajar atau tes, yang ditunjang dengan hasil observasi biasanya hasil belajar dinyatakan dalam angka, huruf-huruf atau kata-kata yang baik, sedang tau kurang.<sup>52</sup>

Prestasi merupakan suatu hasil setelah dilakukan proses pembelajaran tentunya prestasi siswa tersebut dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. Prestasi belajar adalah tercapainya tjuan intruksional khusus dalam suatu proses belajar mengajar. Hasil belajar diindikasikan sebagai daya serap bahan pengajaran mengenai prestasi yang tinggi, baik secara individual maupun kelompok, selanjutnya prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.<sup>53</sup>

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar tertentu atau setelah ia menerima pelajaran dari guru pada suatu saat.<sup>54</sup>Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes tau angka nilai yang diberikan oleh guru.Sedangkan menurut Nurkencana mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak didik berupa nilai mata pelajaran, serta hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.

---

<sup>52</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm.1

<sup>53</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Renika Cipta, 2006), Hlm.105-106

<sup>54</sup> Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Hlm. 5

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah taraf atau hasil kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dan kemudian diwujudkan dalam angka atau pertanyaan.

## **2. Macam-Macam Prestasi Belajar**

Prestasi belajar meliputi tiga hal utama yaitu :

### **a. Prestasi domain kognitif**

Domain kognitif berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir mengetahui dan memecahkan masalah. Dalam domain ini akal yang dimotori oleh otak sangat berperan penting karena dengan akal manusia dapat melakukan segala sesuatu, ilmu pengetahuan yang didapatpun tersimpan didalam otak. Pada awalnya domain ini memiliki enam tingkatan dan setelah melakukan revisi maka rohan ini menjadi tujuh tingkatan antra lain:

- 1) Pengetahuan
- 2) Mengingat
- 3) Memahami
- 4) Terapkan
- 5) Teliti
- 6) Penilaian

7) menciptakan<sup>55</sup>

b. Prestasi dalam domain afektif

Domain afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai (Agama dan Masyarakat) , interns (keterkaitan) , apresiasi(penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial, rahan ini memiliki lima tingkatan antara lain :

- 1) Kemauan menerima
- 2) Kemauan menanggapi
- 3) Berkeyakinan
- 4) Penerapan karya
- 5) Ketekunan dan ketelitian<sup>56</sup>

c. Prestasi dalam domain psikomotorik

Domain psikomotorik mencakup tujuan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motoric, domain ini juga memiliki beberapa tingkatan antara lain:

- 1) Persepsi
- 2) Kesiapan melakukan suatu kegiatan
- 3) Mekanisme
- 4) Respon terbimbing
- 5) Kemahiran

---

<sup>55</sup> Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Cv. Wacana Prima, 2008), Hlm. 214

<sup>56</sup> *Ibid*, Hlm. 215

6) Adaptasi

7) Organisasi

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**

Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi tiga bagian antara lain: factor internal, factor eksternal.<sup>57</sup> Seiring dengan factor-faktor diatas menurut M. Sabry Sutikno yang dikutip oleh Sungkowo Soetopo dan Yulie Sudarti, mengemukakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi :

#### a. Faktor internal

Di dalam membicarakan faktor internal ini akan dibahas menjadi tiga factor , yaitu : Faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan.<sup>58</sup>

##### 1. Faktor Jasmani(faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh )

Factor jasmani sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak misalnya faktor kesehatan , proses belajar seorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu seseorang itu akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan juga ngantuk. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja,

---

<sup>57</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2011), Hlm. 145-146

<sup>58</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), Hlm. 54

belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.<sup>59</sup> Segala hal yang menyebabkan kurang baik dan kurang sempurna mengenai tubuh atau fisik disebut cacat tubuh, misalnya buta, tuli, bisu atau pincang. Cacat tubuh ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

## 2. Faktor Psikologis

Menurut Arden N. Frandsen mengemukakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut :

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman
- d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetensi
- e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.<sup>60</sup>

## 3. Faktor Kelelahan

Faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor kelelahan jasmani yaitu terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan

---

<sup>59</sup> *Ibid*, Hlm. 54-55

<sup>60</sup> Sumadi Suryabarta, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 236



tubuh.Sedangkan faktor kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian.<sup>61</sup>

#### d. Faktor Eksternal

Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh factor-faktor dari luar diri murid .adapunfaktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi tiga yaitu : factor keluarga, factor sekolah dan factor masyarakat.

##### 1) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan suatu unit sosial terkecil yang terdiri dari orang yang berbeda dalam suatu ikatan pernikahan yang sekurang-kurangnya terdiri dari ayah dan ibu.<sup>62</sup> Dari keluargalah terbentuk proses kemasyarakatan dan mulai berinteraksi dengannya individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi dan sikapnya dalam hidup dan dengan itu pula ia memperoleh kebahagiaan dan ketentraman.

##### 2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan kedua yang mempengaruhi perkembangan manusia adalah sekolah, setelah seorang anak telah memasuki usia sekolah, saat itu ia menghadapi masyarakat baru yang berbeda dengan

---

<sup>61</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), Hlm. 60

<sup>62</sup> Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), Hlm. 129

keluarganya.<sup>63</sup>Disinilah letak peran pendidik dalam membantu anak didik untuk beradaptasi dengan iklim sekolah dan peraturan-peraturan yang berlaku.Denagn demikian sekolah baginya merupakan sebuah masyarakat yang juga memberikan banyak perhatian seperti halnya keluarga.

### 3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Keadaan lingkungan masyarakat sangat berpengaruh bagi timbulnya minat belajar.Karena itu diperlukan kondisi lingkungan masyarakat yang mendukung. Hal ini bukan berarti siswa harus berada didalam lingkungan yang baru atau melepas diri dari masyarakat samasekali, melainkan bagaimana agar lingkungan masyarakat berpengaruh negatif terhadap timbulnya minat belajar siswa seperti bergaul dengan pemuka Agama.

Untuk kepentingan tersebut idealnya para siswa bergaul dengan anak yang berprestasi tinggi. Siswa yang lingkungan sosialnya terprogram akan terbiasa dalam lingkungan yang bermanfaat sehingga dalam kondisi apapun ia dapat mengendalikan diri akan selektif terhadap lingkungan serta peserta tidak berdampak negative bagi minat belajarnya.

## **C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas**

### **a. Fakto-Faktor Pendukung Pengelolaan Kelas**

Faktor yang mendukung pengelolaan kelas antara lain:

#### 1. Kurikulum

---

<sup>63</sup>*Ibid*, Hlm. 138

Kurikulum yang dipergunakan di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi siswa. Sekolah yang kurikulumnya dirancang secara tradisional akan mengakibatkan aktifitas kelas akan berlangsung secara statis. Sedangkan sekolah yang diselenggarakan dengan kurikulum modern pada dasarnya akan mampu menyelenggarakan kelas yang bersifat dinamis.<sup>64</sup>

## 2. Bangunan dan Sarana

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah sedangkan ruangan atau gedung bersifat permanen, maka diperlukan kreatifitas dalam mengatur pendayagunaan ruang atau gedung.<sup>65</sup>

## 3. Guru

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan antara murid-murid dalam suatu kelas. Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar

---

<sup>64</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Haji Masagung 1999) Hlm. 116-130

<sup>65</sup> *Ibid.* Hlm 116-130

pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat.

Guru yang memahami kedudukannya dan fungsinya sebagai pendidik profesional selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 4. Murid

Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, dan sebagai psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal. Khususnya berupa sekolah. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis.

#### 5. Dinamika kelas

Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang harus dipergunakan oleh setiap guru kelas untuk kepentingan murid dalam proses pendidikannya. Dinamika kelas pada dasarnya berarti kondisi kelas yang meliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreatifitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok. Untuk itu setiap wali dan guru kelas harus berusaha menyalurkan berbagai sarana, pendapat,

gagasan, keterampilan, potensi dan energy yang dimiliki murid menjadi kegiatan-kegiatan yang berguna.

## **b. Faktor-Faktor Penghambat Pengelolaan Kelas**

Selain faktor pendukung tentu juga ada factor penghambatnya. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui berbagai factor penghambat. Hambatan tersebut bias datang dari guru sendiri, peserta didik, lingkungan keluarga maupun karena factor fasilitas.

### **a. Faktor Guru**

Faktor penghambat yang datang dari guru berupa :

#### **1) Tipe kepemimpinan guru**

Tipe kepemimpinan guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang otoriter dan kurang demokratis akan menimbulkan sikap pasif atau agresif murid. Kedua sikap murid ini merupakan sumber masalah pengelolaan kelas.

#### **2) Faktor belajar mengajar yang monoton**

Format belajar mengajar yang monoton akan menimbulkan kebosanan bagi murid. Format belajar mengajar yang tidak bervariasi dapat menyebabkan para murid bosan, frustrasi/kecewa dan hal ini akan merupakan sumber pelanggaran disiplin.

### 3) Kepribadian guru

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersikap hangat, adil, objektif dan fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Sikap yang bertentangan dengan kepribadian tersebut akan menimbulkan masalah pengelolaan kelas.

### 4) Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru dalam pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang bersifat teoritis maupun pengalaman praktis. Mendiskusikan masalah ini dengan teman sejawat akan membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar.

### 5) Pemahaman guru tentang murid

Terbatasnya kesempatan guru dalam untuk memahami tingkah laku murid dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk memahami murid dan latar belakangnya, mungkin karena tidak tahu caranya maupun karena beban mengajar guru yang luar batas kemampuannya yang wajar karena mengajar di berbagai sekolah sehingga guru datang ke sekolah semata-mata untuk mengajar.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Suparno, *Dimensi-Dimensi Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1988), Hlm. 74

#### b. Faktor Murid

Faktor lain yang dapat menghambat dalam pengelolaan kelas adalah factor murid. Murid dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tau hak-haknya sebagian dari satu kesatuan masyarakat di samping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.

Murid harus sadar bahwa mereka mengganggu temannya yang sedang belajar berarti tidak melaksanakan kewajiban sebagai anggota satu masyarakat kelas dan tidak menghormati hak murid lain untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kegiatan belajar mengajar.<sup>67</sup> Kekurangan adanya murid dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu sekolah dapat merupakan factor penyebab masalah pengelolaan kelas.

#### d. Faktor Keluarga

Tingkah laku murid di dalam kelas murid merupakan pencerminana keadaan keluarganya. Siikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan apatis. Di dalam kelas seorang ditemukan ada murid pengganggu dan membuat kekacauan mereka itu biasanya berasal dari keluarga yang tidak utuh dan kacau.

Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan maupun terlampau

---

<sup>67</sup>*Ibid*, Hlm. 74

dikekang merupakan latar belakang yang menyebabkan murid melanggar disiplin di kelas.

e. Faktor Fasilitas

Fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktifitas, kendala tersebut antara lain:

- 1) Jumlah peserta didik di dalam kelas sangat banyak
- 2) Besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa
- 3) Keterbatasan alat penunjang pembelajaran<sup>68</sup>

Dari pembahasan mengenai faktor fasilitas diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala untuk berlangsungnya proses belajar mengajar bagi guru maupun pesert didik.

---

<sup>68</sup> Suparno, *Dimensi-Dimensi Mengajar*, ( Bandung : Sinar Baru, 1988), Hlm. 77



**BAB IV**  
**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR**  
**SISWA**

**A. Pengelolaan Kelas sesudah dan sebelum dilakukan guru**

Pada bab ini penulis akan menjabarkan pelaksanaan proses pembelajaran tentang proses pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan ilir. Dalam tugas dan peranannya di sekolah guru juga sebagai pembimbing. Itulah sebabnya guru harus mengenal bagaimana melakukan pengelolaan kelas yang baik dan kondusif sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Adapun hasil observasi tentang pengelolaan kelas akan di analisis dengan persentase seberapa baik pengelolaan kelas yang di lakukan guru.

Untuk memudahkan analisis statistik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban angket siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

**1. Data Angket Pengelolaan Kelas Sebelum Dilakukan Guru**

Hasil angket yang diperoleh penulis dari 25 pertnyn yng diamati pada 2 sample yaitu guru IPA kelas Va dan guru IPA kelas Vb di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir. Adapun hasil angket pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

## TABEL

### HASIL ANGGKET PENGELOLAAN KELAS SEBELUM DI LAKUKAN GURU

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1.	Guru mengkoordinasikan kegiatan diskusi saat proses belajar mengajar		
2.	Guru datang tepat waktu saat proses belajar mengajar dimulai		
3.	Guru mengatur tata ruang sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan		
4.	Guru menunjukkan keramahan dan kepekahaan terhadap siswa		
5.	Guru memperhatikan sirkulasi udara agar kelas terasa nyaman		
6.	Guru mengabsensi siswa saat proses belajar mengajar dilakukan		
7.	Guru mendorong siswa bekerja sama dalam setiap mengerjakan tugas kelompok		
8.	Guru memberikan tugas kepada siswa setiap proses belajar mengajar selesai		
9.	Guru menggunakan alat atau media untuk menunjang proses pembelajaran		
10.	Guru melakukan bimbingan atau penyuluhan kepada siswa yang berperilaku negatif		
11.	Guru mengulangi materi minggu lalu sebelum memasuki materi baru		
12.	Guru memotifasi siswa agar tidak menyimpang dari aturan sekolah		

13.	Guru keluar kelas saat proses belajar mengajar selesai		
14.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi		
15.	Guru menyediakan alat belajar kepada siswa		
16.	Guru mengenali masalah yang dihadapi siswanya		
17.	Guru membentuk kelompok kerja siswa dengan mengelompokkan siswa yang pintar dan siswa yang memiliki kepintaran sedang		
18.	Guru mengatur siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan cara yang tidak menyakiti		
19.	Guru mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu		
20.	Guru menciptakan tata tertib bersama siswa		
21.	Guru menghargai antar sesama siswa		
22.	Guru menghargai pendapat siswa saat siswa mengajukan pendapat		
23.	Guru menyalurkan potensi minat kepada siswa		
24.	Guru memberikan sikap impati kepada siswa		
25.	Guru mengatur tempat duduk siswa		

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa dalam formal angket guru yang dapat dinyatakan “TIDAK” melaksanakan pengelolaan kelas berjumlah 12 item atau 48%. Pada pertanyaan nomor 4,6,7,9,10,12,16,17,18,20,22, dan 23. Dalam format angket guru yang di nyatan “YA” berjumlah 13 item atau 52% pada pertanyaan selain nomor di atas.

Menurut Suharsimi Arikunto terhadap data yang bersifat kuantitatif, maka pengelolaannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang dibuat oleh

peneliti. Maka ditentukan standar bahwa  $\geq 75\%$  (Baik), antara 60-70% (Cukup),  $< 60\%$  (Kurang Baik). Dari hasil prestasi di atas dapat diambil rata-rata yaitu : 52%. Maka dari data yang diperoleh rata-rata penilaian tidak lebih kecil dari 60% dan lebih kecil dari 75%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas sebelum dilakukan guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir “kurang baik”.

## 2. Data Angket Pengelolaan Kelas Sesudah dilakukan Guru

Hasil observasi yang diperoleh penulis dari 25 pertanyaan yang diamati pada 2 sample, yaitu guru IPA kelas Va dan guru IPA kelas Vb di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

### TABEL

#### HASIL ANGKET PENGELOLAAN KELAS SEBELUM DI LAKUKAN GURU

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1.	Guru mengkoordinasikan kegiatan diskusi saat proses belajar mengajar		
2.	Guru datang tepat waktu saat proses belajar mengajar dimulai		
3.	Guru mengatur tata ruang sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan		
4.	Guru menunjukkan keramahan dan kepekahaan terhadap siswa		
5.	Guru memperhatikan sirkulasi udara agar kelas terasa nyaman		
6.	Guru mengabsensi siswa saat proses belajar mengajar dilakukan		

7.	Guru mendorong siswa bekerja sama dalam setiap mengerjakan tugas kelompok		
8.	Guru memberikan tugas kepada siswa setiap proses belajar mengajar selesai		
9.	Guru menggunakan alat atau media untuk menunjang proses pembelajaran		
10.	Guru melakukan bimbingan atau penyuluhan kepada siswa yang berperilaku negatif		
11.	Guru mengulangi materi minggu lalu sebelum memasuki materi baru		
12.	Guru memotivasi siswa agar tidak menyimpang dari aturan sekolah		
13.	Guru keluar kelas saat proses belajar mengajar selesai		
14.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi		
15.	Guru menyediakan alat belajar kepada siswa		
16.	Guru mengenali masalah yang dihadapi siswanya		
17.	Guru membentuk kelompok kerja siswa dengan mengelompokkan siswa yang pintar dan siswa yang memiliki kepintaran sedang		
18.	Guru mengatur siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan cara yang tidak menyakiti		
19.	Guru mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu		
20.	Guru menciptakan tata tertib bersama siswa		
21.	Guru menghargai antar sesama siswa		
22.	Guru menghargai pendapat siswa saat siswa mengajukan pendapat		
23.	Guru menyalurkan potensi minat kepada siswa		

24.	Guru memberikan sikap impati kepada siswa		
25.	Guru mengatur tempat duduk siswa		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dalam format diatas, guru yang dinyatakan “tidak” melaksanakan berjumlah 6 item atau (24%) pada pertanyaan nomor 3,4,6,10,18 dan 20. Sedangkan guru yang dinyatakan “ya” atau melaksanakan berjumlah 19 item atau 76% pada pertanyaan selain nomor diatas.

Menurut Suharsimi Arikunto terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengelolaannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang dibuat oleh peneliti. Maka ditemukan standar bahwa: >75% (Baik), antara 60-70 (Cukup), <60% (Kurang Baik). Dari hasil persentasi tabel diatas dapat diambil rata-rata yaitu: 76%. Jadi dapat disimpulkan pengelolaan kelas sesudah dilakukan guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir sudah “Baik”.

**Nilai Angket Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di  
Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan  
Ilir.**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor Nilai</b>
1	Anisa Seftiana	73
2	Andi Sapriansyah	68
3	Dimas Saputra	69
4	Darmawan	67
5	Sdarman	65
6	Dina Lorenza	71
7	Eky Aulia	56
8	Hazirah Syadwina	73
9	Juwita Puspita	59
10	Kgs. Ananda	56
11	Khaidir	59
12	M. IkbalSaputra	66
13	Muclis Habibi	71
14	M. Aqil	67
15	M. Gilang	70
16	M. Rizky	71
17	Neza Agustina	64
18	Nadira Sarah	68
19	Nabila Aulia	70
20	Nady Triwahyuni	72
21	Novia Liza	73
22	Olivia Sakira	58
23	Putri Yunita	76
24	Satria Avani	72
25	Satrio Juansyah	73
26	Saskia Putri	72
27	Sabial Rahayu	65
28	Suparno	66
29	Syakila	75
30	Tri Hartono	64
31	Wisnu Pratama	73
32	Wahyu Saputra	71

Untuk mengetahui pengelolaan kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir. Peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik sebanyak 32 orang . angket tersebut terdiri dari 27 intem pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir, setiap intem pertanyaan memiliki 3 alternatif jawaban yaitu (YA) atau ya yang merupakan jawaban niali tertinggi, (K) atau kadang-kadang sedangkan (T) atau tidak setuju.

Hasil jawaban dari angket yang telah disebarkan kepada siswa selanjutnya akan direkapitulasi dan dianalisis dengan statistik dengan menggunakan perhitungan Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) serta mencari Standar Eror. Dari hasil jawaban 32 responden tentang pengelolaan kelas maka di dapatkan data mentah sebagai berikut :

73	68	69	67	65	71	56	73	59	56
59	66	71	67	70	71	64	68	70	72
73	58	76	72	73	72	65	66	75	64
73	71								

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu Mean atau nilai rata-rata skor yang di sajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:



**Tabel :5**

**Mencari Mean, Deviasi Standard dan Standar Error dari Mean Variabel X**

<i>Interval</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx<sup>2</sup></i>
74-76	2		+3	+6	+18
71-73	12		+2	+24	+48
68-70	5		+1	+5	+5
65-67	6	M'1 <sub>66</sub>	0	0	0
62-64	2		-1	-2	+2
59-61	2		-2	-4	+8
56-58	3		-3	-9	+27
	N=32			$\sum fx' = 20$	$\sum fx^2 = 108$

$$N = 32$$

$\sum fx = 2080$  (Jumlah dari hasil perkalian antara mid point dengan frekuensinya masing-masing)

$\sum fx^2 = 135668$  ( Jumlah dari hasil perkalian antara mid point yang telah di  $x^2$  dengan frekuensinya masing-masing.

Setelah diketahui harga Mean, selanjutnya adalah mencari harga standar deviasi dan standar error dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$1. M_1 = M + i \left( \frac{\sum fx}{N} \right) = 66 + 3 \left( \frac{20}{32} \right) = 66 + 0,625 = 66,625$$

2. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus :

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$SD_1 = 1 \sqrt{\frac{108}{32} - \left( \frac{20}{32} \right)^2}$$

$$SD_1 = 3 \sqrt{3,375 - 0,625^2}$$

$$SD_1 = 3 \sqrt{3,375 - 0,390}$$

$$SD_1 = 3 \sqrt{2,985}$$

$$SD_1 = 3 \times 1,727$$

$$= 5,181$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{5,181}{\sqrt{32-1}} = \frac{5,181}{5} = 1,03$$

## **B. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Keberhasilan seseorang dalam memahami materi pembelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil belajar atau tes yang ditunjang dengan hasil observasi biasanya hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka, huruf-huruf atau kata-kata yang baik.

Untuk memudahkan analisis statistik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban angket siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

### **Tabel**

**Nilai Angket Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Rapor</b>
1	Anisa Seftiana	61
2	Andi Sapriansyah	70
3	Dimas Saputra	66
4	Darmawan	63
5	Sdarman	63
6	Dina Lorenza	67
7	Eky Aulia	65
8	Hazirah Syadwina	65
9	Juwita Puspita	72
10	Kgs. Ananda	68
11	Khaidir	69
12	M. IkbalSaputra	63
13	Muclis Habibi	59
14	M. Aqil	66

15	M. Gilang	59
16	M. Rizky	69
17	Neza Agustina	60
18	Nadira Sarah	67
19	Nabila Aulia	60
20	Nady Triwahyuni	65
21	Novia Liza	63
22	Olivia Sakira	58
23	Putri Yunita	67
24	Satria Avani	69
25	Satrio Juansyah	69
26	Saskia Putri	72
27	Sabial Rahayu	67
28	Suparno	63
29	Syakila	64
30	Tri Hartono	71
31	Wisnu Pratama	63
32	Wahyu Saputra	66

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir peneliti menggunakan hasil belajar siswa dari nilai rapor siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

Berdasarkan hasil lapor dari 32 siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir sebagai berikut:

61	70	66	63	63	67	65	65	72	68
69	63	59	66	59	69	60	67	60	65
63	58	67	69	69	72	67	63	64	71
63	66								

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu Mean atau nilai rata-rata skor yang di sajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel**

**Perhitunagn Mean Skor Jawaban Prestasi Belajar Siswa**

<i>Interval</i>	<i>F</i>	<i>Y</i>	<i>y'</i>	<i>fy'</i>	<i>fy'<sup>2</sup></i>
70-72	4		+2	+8	+16
67-69	9		+1	+9	+9
64-66	7	M <sup>1</sup> 65	0	0	0
61-63	7		-2	-14	+28
58-60	5		-1	-5	+5
	N=32			$\sum fy' = -2$	$\sum fy'^2 = 58$

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya adalah akan di cari harga Mean ( Nilai rata-rata) dari skor jawaban angket siswa kelas V dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel: 6**

**Mencari Mean, DeviasiStandardanStandar Error dari Mean Variabel Y**

<i>Interval</i>	<i>F</i>	<i>Y</i>	<i>y'</i>	<i>fy'</i>	<i>fy'<sup>2</sup></i>
70-72	4		+2	+8	+16
67-69	9		+1	+9	+9

64-66	7	M <sup>1</sup> 65	0	0	0
61-63	7		-2	-14	+28
58-60	5		-1	-5	+5
	N=32			$\sum fy = -2$	$\sum fy^2 = 58$

$$1. M_2 = M + i \left( \frac{\sum fy}{N} \right) = 65 + 3 \left( \frac{-2}{32} \right) = 65 + -0,0625 = 64,937$$

2. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus :

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left( \frac{\sum fy}{N} \right)^2}$$

$$SD_2 = 3 \sqrt{\frac{58}{32} - \left( \frac{-2}{32} \right)^2}$$

$$SD_2 = 3 \sqrt{1,81 - (-0,0625)^2}$$

$$SD_2 = 3 \sqrt{1,81 - 0,0039}$$

$$SD_2 = 3\sqrt{1,8061}$$

$$SD_2 = 3 \times 1,34$$

$$= 4,02$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{4,02}{\sqrt{32-1}} = \frac{4,02}{5} = 0,80$$

### **C. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.**

Setelah mengetahui pengelolaan kelas dan prestasi belajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir, untuk memudahkan dalam analisis statistik, maka selanjutnya akan diadakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir, maka sebagaimana telah dibahas di atas bahwa telah berhasil dihimpun masing-masing skor dari masing-masing sample baik tentang pengelolaan kelas maupun tentang prestasi belajar siswa. Untuk pengujian hipotesis maka akan digunakan rumus product moment dengan memasukan data ke dalam peta korelasi sebagai berikut :

**Tabel.7**  
**Peta Kolerasi antara Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa**  
**Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah**  
**Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir**

Y	X	56-58	59-61	62-64	65-67	68-70	71-73	74-76	Fy	y'	fy'
70-72			<sup>/-4</sup>		<sup>/0</sup>	<sup>/-2</sup>	<sup>/+4</sup>		4	+2	8
67-69		<sup>/-3</sup>	<sup>/-2</sup>		<sup>/0</sup>	<sup>/+1</sup>	<sup>////+8</sup>	<sup>/+3</sup>	9	+1	9
64-66		<sup>/0</sup>	<b>0</b>	<b>0</b>	<sup>//20</sup>	<sup>/0</sup>	<sup>///0</sup>	<sup>/0</sup>	8	<b>0</b>	<b>0</b>
61-63					<sup>///0</sup>		<sup>///-6</sup>		6	-1	-6
58-60		<sup>/-6</sup>		<sup>/+2</sup>		<sup>//+4</sup>	<sup>/-4</sup>		5	-2	-10
<i>Fx</i>		3	2	1	<b>7</b>	5	12	2	<b>32</b>		<b>+1</b>
<i>x'</i>		-3	-2	-1	<b>0</b>	1	2	+3			$\Sigma fx'$
<i>fx'</i>		-9	-4	-1	<b>0</b>	5	24	6	<b>21</b>		$\Sigma fy'$
<i>fx<sup>2</sup></i>		-27	-8	1	<b>0</b>	5	48	18	<b>37</b>		$\Sigma fx'^2$
<i>x'y'</i>		3	6	2	<b>0</b>	7	2	3	<b>23</b>		$\Sigma x'y'$



abel.7

**Peta Kolerasi antara Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir**

Y	X	56-58	59-61	62-64	65-67	68-70	71-73	74-76	Fy	y'	fy'	fy' <sup>2</sup>	x'y'
70-72			<sup>-4</sup>		<sup>0</sup>	<sup>-2</sup>	<sup>+4</sup>		4	+2	8	16	10
67-69		<sup>-3</sup>	<sup>-2</sup>		<sup>0</sup>	<sup>+1</sup>	<sup>+8</sup>	<sup>+3</sup>	9	+1	9	9	11
64-66		<sup>0</sup>	<b>0</b>	<b>0</b>	<sup>0</sup>	<sup>0</sup>	<sup>0</sup>	<sup>0</sup>	8	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
61-63					<sup>0</sup>		<sup>-6</sup>		6	-1	-6	6	-6
58-60		<sup>-6</sup>		<sup>+2</sup>		<sup>+4</sup>	<sup>-4</sup>		5	-2	-10	20	8
<b>Fx</b>		3	2	1	<b>7</b>	5	12	2	<b>32</b>		<b>+1</b>	<b>51</b>	<b>23</b>
<b>x'</b>		-3	-2	-1	<b>0</b>	1	2	+3			$\Sigma fx'$	$\Sigma fy'^2$	$\Sigma x'y'$
<b>fx'</b>		-9	-4	-1	<b>0</b>	5	24	6	<b>21</b>	$\Sigma fy'$			
<b>fx'<sup>2</sup></b>		-27	-8	1	<b>0</b>	5	48	18	<b>37</b>	$\Sigma fx'^2$			
<b>x'y'</b>		3	6	2	<b>0</b>	7	2	3	<b>23</b>	$\Sigma x'y'$			

Dari peta korelasi diatas, maka dicari  $C_x$  dan juga  $C_y$ . adapun rumus mencari  $C_x$  dan juga  $C_y$  adalah sebagai berikut:

1. Mencari  $C_x$ ':

$$C_x' = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{-2}{32} = 0,062$$

2. Mencari  $C_y$ ' :

$$C_y' = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{20}{32} = 0,625$$

3. Mencari  $SD_x$  dengan menggunakan Rumus :

$$SD_{x'} = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{\frac{108}{32} - \left(\frac{20}{32}\right)^2}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{3,375 - (0,625)^2}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{3,375 - 0,390625}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{2,984375}$$

$$= 1,727$$

4. Mencari SD dengan menggunakan Rumus :

$$SD_{y'} = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{\frac{58}{32} - \left(\frac{-2}{32}\right)^2}$$

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{1,81 - (0,0625)^2}$$

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{1,81 - 0,00390625}$$

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{1,806094}$$

$$= 1,343$$

5. Mencari indeks korelasi "r" Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'})(C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{23}{32} - (0,062)(0,625)}{(5,181)(4,02)}$$

$$r_{xy} = \frac{0,71 - 0,03875}{20,82762}$$

$$r_{xy} = \frac{0,67126}{20,82762}$$

$$= 0,032$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})} \\
 &= \sqrt{5,181^2 + 4,02^2 - (2 \times 0,032)(5,181)(4,02)} \\
 &= \sqrt{26,84276 + 16,1604 - 1,332968} \\
 &= \sqrt{43,00316 - 1,332968} \\
 &= \sqrt{41,67019} \\
 &= 6,455
 \end{aligned}$$

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{66,625 - 64,937}{6,455} = \frac{1,688}{6,455} = 0,261$$

Untuk melakukan interpretasi terhadap  $t_o$  yaitu dengan rumus  $df = N - nr = 32 - 1 = 31$  (konsultasi tabel nilai "t"). Karena dalam tabel tidak didapat  $df$  sebesar 31, maka dipergunakan  $df$  yang paling dekat dengan 31, yaitu  $df$  sebesar 32 dan  $df$  sebesar 32, diperoleh harga kritis  $t$  pada tabel sebagai berikut: Pada taraf signifikansi 5%  $t_t = 2,04$ , Pada taraf signifikansi 1%  $t_t = 2,75$ . Dengan demikian  $t_o$  (yaitu sebesar 0,261) adalah jauh lebih kecil daripada  $t_t$  baik pada signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian maka hipotesis nihil diterima. Berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat perbedaan mean yang signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian analisis pada bab sebelumnya terhadap data yang sudah terkumpul dari data pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab.Ogan Ilir, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas di Sekolah Dsar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir di katagorikan “baik “. Hal ini di buktikan dari hasil observasi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi standar, dimana pengelolaan kelas yang dilakukan guru lebih dari 76% sesuai dengan standar ketuntasan di Sekolah Dsar Muhammadiyah Seri Kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir
2. Prestasi Belajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir juga dikategorikan “sedang” hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari perolehan nilai atau hasil lapor siswa yang mengalami peningkatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan .Berdasarkan tabel distribusikan t (t tabel) maka pada taraf signifikan 5% adalah 2,04 dan pada signifikan 1% adalah 2,75. Dengan demikian  $t_o$  (yaitu sebesar ) berarti hipotesis penelitian  $H_a$

diterima dan  $H_0$  diterima, walaupun pada taraf signifikan 1% hitungannya lebih kecil. Hal yang demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

## **B. Saran**

Mengacu pada kesimpulan di atas ada beberapa pokok pikiran yang penulis pandang baik untuk disampaikan disini sebagai saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya memperhatikan para guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa pemberitahuan sebelumnya untuk melihat seberapa peduli guru terhadap kondisi dan suasana kelas yang baik untuk menunjang keberhasilan pencapaian pendidikan.
2. Kepada para guru agar dapat lebih meningkatkan pengelolaan kelas yang kondusif untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa sehingga siswa akan dapat menjawab tuntutan global yang ada sekarang ini.
3. Kepada para siswa hendaknya selalu aktif dan senantiasa mempelajari apa saja untuk meningkatkan pengetahuan dan bekal mereka di masa depan.

Disamping itu juga hendaknya pihak sekolah melengkapi atau menambah fasilitas yang dapat mendukung kelancaran proses kegiatan di sekolah sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

: SwisniMaryati

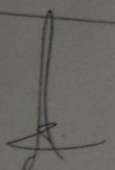
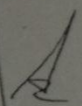
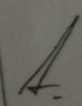
: 12290061

: Manajemen Pendidikan Islam

Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I kec. Payaraman kab Ogan ilir


: Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag

Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3.	30-12-2016	Bab III, paragraf hans Komiter tana dy febelung TNR.  Revisi bab III	
4.	6-2-2017	Acc Bab III Lanjutan	
5.	17-3-2017	Penyerahan bab IV dan V Revisi	
6.	20-3-2017	ACC Bab IV dan V	

Daftar konsul skripsi

Nama : Swisni Maryati  
 NIM : 12290061  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Srikembang I  
 Nama Pembimbing II: Febriyanti, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	21/6/2016	<p>laman belakang            Terdiri dari            folio            dan folio lain            ke pengelolaan kelas            prestasi belajar siswa            di SD Muhammadiyah            Srikembang I            kefilian            terhadap ETD            the Indonesia</p>	



Daftar konsul skripsi

Nama : Swisni Maryati  
NIM : 12290061  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Serikembang I  
Nama Pembimbing II: Febriyanti, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
2	23/6/2016	Aca proposal Lampiran ke Pemb I Lampiran ke Ujian proposal.	d.
	10/9/2016	Aca angket	k.
	13/3/2016	Aca bab 3	k.
	18/3/2016	Aca bab 4	d.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM AGAMA RI  
RADEN FATAH NEGERI (UIN)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

B-1547/Un.09/11.1/PP.00.9/3/2017

Palembang, 20 Maret 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala SD Muhammadiyah Seri Kembang I  
di  
Kab. Ogan Ilir

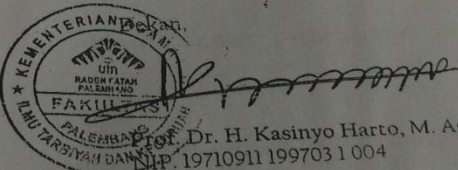
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin  
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan  
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i  
kami :

Nama	: Swisni Maryati
NIM	: 12290061
Prodi	: MPI
Alamat	: Jl. Banten 2 Lrg. Anggrek I.
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i  
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  $\sigma$   
NIP. 19710911 199703 1 004

- Keputusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
 Nomor : B-2165/Uin.09/IL/PP.009/6/2016

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
 DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 11974
  2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
  3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
  4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. 11 Tahun 1985
  5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991


Menerapkan  
 PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag. NIP. 19700821 199603 2 002  
 2. Febriyanri, M.Pd.I NIP. 19770203 200701 2 015

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Swisni Ma yati  
 NIM : 12290061  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri kembang 1 Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 2 Juni 2016  
 Dekan, *A*

  
 Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
 NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip

